

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan hal yang terpenting, karena mencerminkan kinerja perusahaan dan harga saham yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Sari dan Suprasto, 2018). Secara umum, mendirikan suatu perusahaan pastinya memiliki tujuan jelas antara lain tujuan pertama yakni memaksimalkan keuntungan atau laba yang tinggi, tujuan kedua yakni memberikan kemakmuran kepada pemilik perusahaan maupun para pemegang saham, serta tujuan ketiga yaitu memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham tinggi. Secara substansi ketiga tujuan perusahaan tersebut tidak banyak perbedaan, tetapi secara penekanan yang akan dan ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda satu sama lainnya.

Nilai perusahaan sendiri adalah harga yang akan dibeli oleh calon klien apabila perusahaan tersebut nantinya akan menjual. Perusahaan sebagai suatu entitas ekonomi pada dasarnya memiliki tujuan jangka panjang. Tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya modal perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin tingginya tingkat kesejahteraan pemilik dan para pemegang saham (Setiawan, 2017).

Dengan seiring perubahan dan kemajuan perekonomian dunia serta semakin terbukanya masyarakat modern terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi informasi mendorong perusahaan semakin berfokus pada

pentingnya *knowledge assets* sebagai bentuk aset tidak berwujud atau sering disebut dengan *intangible assets* yang menjadi sumber baru dari kekuatan kinerja keuangan dan keunggulan kompetitif yang patut dibanggakan oleh perusahaan (Nugroho & Gudono, 2018). Penerapan modal berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi dalam suatu perusahaan akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya yang lainnya sehingga menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif bagi perusahaan kedepannya (Ferdiansyah & Faisal, 2020). Nilai tambah tersebut berupa adanya ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, inovasi, perkembangan karyawan, dan hubungan baik dengan para konsumen yang kemudian diistilahkan sebagai *Intellectual Capital*.

Intellectual Capital merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Intellectual Capital* sendiri adalah suatu aset tidak berwujud yang dinyatakan sebagai suatu aset utama perusahaan berupa bentuk strategi yang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam bersaing sehingga menciptakan *value added* bagi perusahaan (Kazhimy & Sulasmiyati, 2019). *Intellectual Capital* yang baik memiliki peran dalam penciptaan nilai perusahaan, dimana perusahaan yang mengelola *Intellectual Capital* secara maksimal dapat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keunggulan kompetitif sehingga mampu menciptakan nilai perusahaan yang tinggi. Adapun komponen dalam *Intellectual Capital* yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *employed capital*. Ketiga komponen tersebut berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menciptakan nilai

tambah bagi perusahaan dan merupakan suatu keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Dalam sebuah perusahaan dibutuhkan suatu tata kelola perusahaan atau yang biasa disebut *Good Corporate Governance* untuk mengendalikan dan menjalankan perusahaan. *Good Corporate Governance* menjadi salah satu kunci kesuksesan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pertumbuhan bisnis, meningkatkan kepercayaan investor dan melindungi kepentingan investor (Suhadak dkk, 2019).

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) mendefinisikan *corporate governance* merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan intern, dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Tujuan *corporate governance* ialah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini berfungsi sebagai variabel pemoderasi untuk melihat apakah adanya *Good Corporate Governance* akan mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan antara *Intellectual Capital* dengan nilai perusahaan. Variabel *Good Corporate Governance* digunakan sebagai variabel moderasi, karena *Good Corporate Governance* diharapkan dapat memberikan dampak pada peningkatan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang meningkat akan menarik minat investor untuk berinvestasi

sehingga memicu peningkatan nilai perusahaan (Endah dkk, 2020).

Perusahaan yang melakukan *Good Corporate Governance* dengan baik dapat berperan penting dalam pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan. Adanya penerapan *Good Corporate Governance* yang baik akan mampu mengelola sumber daya *Intellectual Capital* dengan baik pula. Jika *Intellectual Capital* mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Alasan memilih perusahaan perbankan, karena bank merupakan perusahaan jasa. Jasa atau layanan merupakan tindakan atau kegiatan yang ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun (Laksana, 2018). Dalam perusahaan jasa pasti menggunakan pengetahuan untuk mempertahankan eksistensi dalam persaingan di masa yang akan datang. Dengan ilmu pengetahuan tersebut, maka bank dapat memberikan jasa atau pelayanan yang baik dalam memegang kepercayaan nasabah. Beberapa perusahaan perbankan di Indonesia mendapatkan MAKE (*Most Admired Knowledge Enterprise Award*) salah satunya yaitu PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Niaga Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia Tbk. Dimana pada ajang penghargaan tersebut para pemenang merupakan organisasi yang telah berhasil mengembangkan dan mengoptimalkan pengetahuan yang dimiliki sehingga menjadi nilai tambah untuk pemegang saham serta mampu meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan (Sumber: wika.co.id).

Perusahaan perbankan juga salah satu sektor yang mendapatkan perhatian lebih oleh investor sebagai lokasi penanaman modal, menjadi salah satu saham dengan kapitalisasi terbesar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan penerapan konsep *corporate governance* pada perusahaan perbankan sangat ketat karena diawasi oleh BI dan OJK. Perusahaan perbankan sebagai lembaga intermediasi tentu menjadi salah satu faktor pemicu pergerakan ekonomi di seluruh sektor. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia rasio aset perusahaan perbankan perankan terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sebesar 55,01% per akhir 2019. Bila melihat data historis *The Global Economy*, per akhir 2019 total kredit perbankan terhadap PDB ada di level 35,7% di akhir kuartal IV 2019, posisi ini hanya relatif naik sedikit dari periode kuartal I 2019 sebesar 35,4%. Pertumbuhan kredit perbankan memang sudah menjadi fokus pemerintah, terutama dalam rangka menggerakkan roda perekonomian (sumber: kontan.co.id).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Hubungan Antara Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan oleh peneliti, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Good Corporate Governance* dapat memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Sebagai realisasi pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang penelitian.
2. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui *Good Corporate Governance* dapat memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya tentang *Good Corporate Governance* sebagai pemoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* dengan nilai perusahaan.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi literature khususnya mahasiswa Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dalam penelitian di masa mendatang. Dengan mengambil permasalahan sama atau topik berkaitan tentang *Good Corporate Governance* sebagai pemoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* dengan nilai perusahaan.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai *Intellectual Capital* dan penerapan tata kelola yang baik dalam meningkatkan nilai perusahaan.